

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang PKPM**

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran dimana-mana, maka Pemerintah memberikan perhatian khusus bagi para wirausaha dengan cara meminjamkan modal dan mendirikan usaha baru sehingga mengurangi para pengangguran. Usaha Kecil Menengah (UKM) dapat meningkatkan partisipasi/keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Selain itu dapat mengatasi kemiskinan dan pengangguran dengan penciptaan peluang usaha desa melalui pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki desa.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program PKPM (Praktek Kuliah Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan kegiatan mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya potensial. Tujuan diadakannya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa *enterpreneurship*, membangun desa ID, menerapkan teknologi informasi bagi masyarakat desa tersebut, untuk menggali potensi wilayah atau desa tujuan guna mengembangkan kreatifitas masyarakat untuk penelitian mahasiswa dan dosen dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung.

Pekon Sukoharjo 1 kecamatan Sukoharjo merupakan salah satu wilayah PKPM IIB DARMAJAYA saat ini. Pekon Sukoharjo 1 merupakan salah satu

lokasi kegiatan program PKPM yang beranggotakan 6 orang mahasiswa/I yang beranggotakan mahasiswa dari jurusan Akutansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis dan Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer IIB DARMAJAYA 2018.

Mayoritas Penduduk Pekon Sukoharjo 1 bermata pencaharian sebagai petani dan berkebun. Tetapi sebagian besar mata pencaharian penduduk pekon Sukoharjo 1 ialah petani karena pekon Sukoharjo 1 memiliki lahan pertanian yang luas disetiap bagiannya. Pekon Sukoharjo 1 kecamatan Sukoharjo memiliki lahan pertanian seluas 89,05 Ha dan perkebunan seluas 327,75 Ha. Dimana hasil pertanian berupa padi dan perkebunan berupa kakao. Pekon Sukoharjo 1 merupakan desa yang masih berkembang, dimana masyarakat Pekon Sukoharjo 1 masih memiliki penghasilan di bawah rata-rata. Sumber daya manusia yang belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadikansalah satu kendala untuk mengembangkan potensi pekon. Oleh sebab itu, kami PKPM IIB Darmajaya berupaya untuk mengembangkan Pekon Sukoharjo 1 dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kemasyarakat Pekon Sukoharjo 1.

Pekon Sukoharjo 1 memiliki BUMDes, unit usaha BUMDes yaitu PAMSIMAS (Pengelolaan Air Minum Sanitasi Masyarakat) dan Koperasi Simpan Pinjam. Dalam unit usaha PAMSIMAS memiliki kendala yaitu ketersediaan galon yang kurang memadai untuk melakukan pengisian ulang kembali dan dalam Koperasi Simpan Pinjam memiliki kendala juga yaitu didalam penagihan kepada peminjam yang menunggak pembayaran hutang.Selain itu, alokasi dana BUMDes belum disalurkan secara penuh ke UKM-UKM yang ada di Pekon Sukoharjo 1.

Beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di Pekon Sukoharjo 1 seperti usaha memproduksi klaning, cincau, dan jamur. Namun ditengah adanya potensi tersebut, di Pekon Sukoharjo 1 kecamatan Sukoharjo

terdapat usaha produksi roti moci yang masih sederhana dengan hanya memproduksi satu rasa yaitu kacang hijau. Usaha roti ini sudah cukup banyak diminati oleh masyarakat pekon Sukoharjo 1 karena terdapat banyak pesanan untuk berbagai acara yang diadakan oleh warga sekitar. Kami mahasiswa/i mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha roti agar lebih diminati oleh masyarakat yaitu dengan memberikan varian rasa dan cara pengemasan yang lebih menarik. Dikarenakan kurangnya modal serta informasi mengenai pasar yang minim membuat usaha roti moci sulit berkembang. Harga roti moci tidak mengalami peningkatan jika bentuk dan rasa masih dengan satu rasa yaitu kacang hijau padahal dengan sedikit inovasi bukan tidak mungkin roti moci dapat dijual diluar desa Sukoharjo 1 bahkan bisa sampai kecamatan lain.

Usaha roti moci tersebut dalam proses perkembangannya mengalami hambatan, diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam pengendalian keuangan, inovasi bentuk produk, penetapan harga, serta bagaimana strategi pemasaran terhadap produk roti moci tersebut. UKM roti moci ini juga belum memiliki laporan keuangan yang dapat berfungsi sebagai pembukuan usaha dalam mengontrol dan mencatat pemasukan serta biaya-biaya yang telah dikeluarkan secara baik dan benar. Pemberian inovasi rasa pada roti moci ini akan memberikan nilai tambah.

Berdasarkan latar belakang di atas kami mengangkat permasalahan pada “UKM Roti MociVia Alvin” yang terdapat di Pekon sukoharjo 1 yaitu denganmengangkat judul **“Pengembangan Potensi Pekon Sukoharjo 1 melalui Inovasi Desa dan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Daya Saing Desa”**

## 1.2 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1. Bagi IIB DARMAJAYA
  - a. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang *home industri* bagi aktivitas akademik di IBI Darmajaya Bandar Lampung.
  - b. Bisa menjadi media promosi bagi IBI Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
  - c. IBI Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
  - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
2. Bagi pekon atau masyarakat:
  - a. Dengan adanya pengembangan UKM, diharapkan kedepan dapat menyerap tenaga kerja.
  - b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Pekon Sukoharjo 1.
  - c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
  - d. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi kampung menjadi lebih berkualitas.
3. Bagi Penulis/Mahasiswa
  - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
  - b. Sebagai salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
  - c. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerja sama kelompok dan kepemimpinan.
  - d. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
  - e. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.